

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa perubahan besar di berbagai sektor, termasuk industri logistik. Digitalisasi dalam sektor ini menjadi faktor utama dalam meningkatkan efisiensi operasional, dan daya saing perusahaan. Salah satu bentuk digitalisasi yang banyak diterapkan adalah penggunaan website sebagai sarana penyedia informasi dan komunikasi dengan pelanggan maupun mitra bisnis (Subekti dkk. 2023).

PT Semen Indonesia Logistik (PT SILOG), sebagai anak perusahaan dari PT Semen Indonesia Group yang bergerak di bidang logistik dan distribusi, memanfaatkan teknologi informasi dalam operasionalnya, salah satunya melalui website company profile. Website ini berfungsi sebagai platform untuk memberikan informasi mengenai perusahaan, layanan bisnis, serta jaringan operasional. Agar website ini dapat memberikan pengalaman pengguna yang baik serta berjalan sesuai fungsinya, diperlukan proses pengujian yang sistematis dan menyeluruh.

Pengujian perangkat lunak merupakan tahapan krusial dalam siklus pengembangan sistem yang bertujuan untuk menjamin kualitas, akurasi, serta kinerja sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna (Pressman & Maxim, 2020). Tanpa pengujian yang tepat, sebuah sistem dapat mengalami berbagai kendala, seperti bug, kesalahan fungsional, atau performa yang tidak optimal, yang pada akhirnya dapat mengurangi kepercayaan pengguna dan menghambat tujuan bisnis (Sommerville, 2015).

Pengujian dilakukan menggunakan Black Box Testing, yaitu metode yang menguji fungsionalitas sistem berdasarkan keluaran yang dihasilkan tanpa melihat struktur internalnya (Sommerville, 2015). Teknik yang digunakan adalah Equivalence Partitioning, yang membagi data uji ke dalam kelompok dengan karakteristik serupa untuk mengoptimalkan pengujian dan memastikan setiap kategori input diuji secara representatif (Beizer, 1995).

Metode ini dipilih karena berfokus pada pengujian fungsional tanpa memerlukan akses ke kode sumber, sehingga lebih efektif dalam mengevaluasi

setiap fitur website PT SILOG (Hetzel, 1993). Teknik Equivalence Partitioning memungkinkan pengujian lebih efisien dengan mengurangi jumlah kasus uji tanpa mengurangi cakupan pengujian (Jorgensen, 2013). Selain itu, pendekatan ini memastikan bahwa setiap bagian sistem diuji sesuai dengan pola penggunaan aslinya, sehingga dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan keandalan website (Burnstein, 2003).

Dengan dilakukannya pengujian ini, diharapkan dapat melihat potensi kelemahan system, serta diberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kualitas website PT SILOG. Hasil pengujian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengoptimalkan fungsi website sebagai sarana informasi perusahaan yang lebih efektif dan user-friendly.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Utama Magang

Tujuan utama dari program magang ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan ke dalam dunia kerja yang nyata. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kompetensi teknis dan profesional mahasiswa sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan di dunia kerja setelah menyelesaikan pendidikan formal.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Berikut ialah beberapa tujuan khusus magang yang telah dilakukan yaitu:

- a. Menganalisis kebutuhan pengguna terhadap website company profile PT SILOG guna memastikan fitur yang ada mampu mendukung aktivitas bisnis dan memberikan pengalaman pengguna yang optimal.
- b. Melaksanakan pengujian fungsionalitas website secara manual untuk mengidentifikasi bug, error, atau kekurangan pada setiap fitur yang diterapkan.
- c. Mengukur kualitas performa website secara manual, termasuk kecepatan akses, responsivitas, dan kompatibilitas lintas perangkat, untuk memastikan optimalisasi kinerja.

- d. Menyusun rekomendasi perbaikan berdasarkan hasil pengujian manual untuk meningkatkan kinerja, kualitas, dan pengalaman pengguna pada website.

1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat dari program magang ini dapat dirasakan oleh berbagai pihak, yaitu:

- a. Mahasiswa: Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis di bidang logistik, pemrograman, dan desain aplikasi, menambah wawasan mengenai dunia kerja, meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan pekerjaan di masa depan, serta mendapatkan bimbingan langsung dari mentor yang berpengalaman.
- b. Perusahaan: Perusahaan mendapatkan kontribusi tenaga kerja dari mahasiswa yang memiliki pengetahuan akademis terkini dan kesempatan untuk mengidentifikasi calon karyawan potensial di masa depan.
- c. Institusi Pendidikan: Institusi pendidikan dapat menjembatani gap antara teori yang diajarkan di kampus dengan praktik di dunia kerja, serta meningkatkan reputasi sebagai penyedia tenaga kerja berkualitas melalui kesuksesan mahasiswa dalam program magang.

1.3 Lokasi dan Waktu

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di PT Semen Indonesia Logistik, yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur, Indonesia seperti pada Lampiran 5. Adapun waktu pelaksanaan kegiatan berlangsung selama empat bulan, dimulai pada tanggal 5 Agustus 2024 hingga 6 Desember 2024.

1.4 Metode Pelaksanaan

Berikut ialah rangkaian tahapan pelaksanaan magang di PT SILOG seperti berikut,

- a. Pengenalan Lingkungan Kerja

Pengenalan lingkungan kerja, di mana peserta diberikan orientasi mengenai struktur organisasi dan alur kerja perusahaan. Peserta juga diperkenalkan dengan sistem kerja di bagian logistik serta teknologi yang digunakan dalam pengelolaan data transaksi.

b. Pelaksanaan Tugas

Pelaksanaan tugas, yang melibatkan berbagai aktivitas seperti pengecekan data transaksi menggunakan Excel, pengujian manual terhadap website perusahaan PT Silog, serta evaluasi performa website termasuk waktu pemuatan halaman. Peserta bertanggung jawab untuk menguji tiap menu di website, seperti Home, Sekilas Perusahaan, Bisnis, Group, Jaringan, Karir, Info, dan Hubungi Kami.

c. Koordinasi dengan Tim

Peserta berkoordinasi dengan tim untuk mendiskusikan tugas dan melaporkan temuan yang ditemukan selama pengujian website. Diskusi rutin dilakukan dengan supervisor guna memahami permasalahan serta memberikan masukan terhadap kendala yang terjadi.

d. Pelaporan Hasil Magang

Pelaporan hasil magang mencakup pencatatan setiap hasil pengujian, analisis performa website, serta penyusunan laporan akhir magang berdasarkan data yang diperoleh selama pelaksanaan.